

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PESERTA DIDIK DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH RAHMATAN
LILALAMIN KABUPATEN MEMPAWAH**

Ahmad Johari¹, Nanang Heryana², Mellisa Jupitasari³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak

Email : ariaquana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Rahmatan Lilalamin, Kabupaten Mempawah, melalui penggunaan media gambar. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis peserta didik, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi setelah penerapan media gambar. Pada pra-siklus, nilai rata-rata peserta didik adalah 74 dengan ketuntasan belajar 30%. Setelah siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 86 dengan ketuntasan belajar mencapai 90%. Media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir peserta didik, serta membantu mereka mengembangkan ide secara lebih terstruktur. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media gambar sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci: Menulis, Teks Eksplanasi, Media Gambar, PTK, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to improve the writing skills of eleventh-grade students at Rahmatan Lilalamin Islamic Senior High School in Mempawah Regency through the use of visual media. The problem addressed in this study is the students' low writing skills, particularly in writing explanatory texts. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with two cycles. Each cycle included planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, written tests, and documentation. The results showed a significant increase in explanatory text writing skills after the application of visual media. In the pre-cycle, the average student score was 74, with a learning achievement of 30%. After the second cycle, the average score increased to 86, with a learning achievement of 90%. Visual media has proven effective in increasing students' motivation and thinking skills, as well as helping them develop ideas in a more structured manner. This study recommends the use of visual media as an alternative strategy in teaching explanatory text writing.

Keywords: Writing, Explanatory Text, Visual Media, CAR, Indonesian Language Learning

Article History

Received: September 2025
Reviewed: September 2025
Published: September 2025
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/ SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



PENDAHULUAN

Sekolah menjadi sumber utama dalam mengaktifkan psikomotorik anak-anak, terutama anak usia sekolah. Berkaitan dengan itu, maka dijadikanlah sebagai satu diantara kompetensi dasar yang harus dipenuhi oleh anak. Dalam pembelajaran di sekolah, tidak hanya pengetahuan yang menjadi ukuran terhadap peserta didik tetapi juga keterampilan. Dalam implementasi kehidupan sehari-hari, manusia tidak hanya mengandalkan apa yang mereka pikirkan saja tetapi diimbangi dengan aksi. Dengan demikian, setiap jenjang pendidikan menjadikan keterampilan sebagai penguat dan realisasi dari pengetahuan.

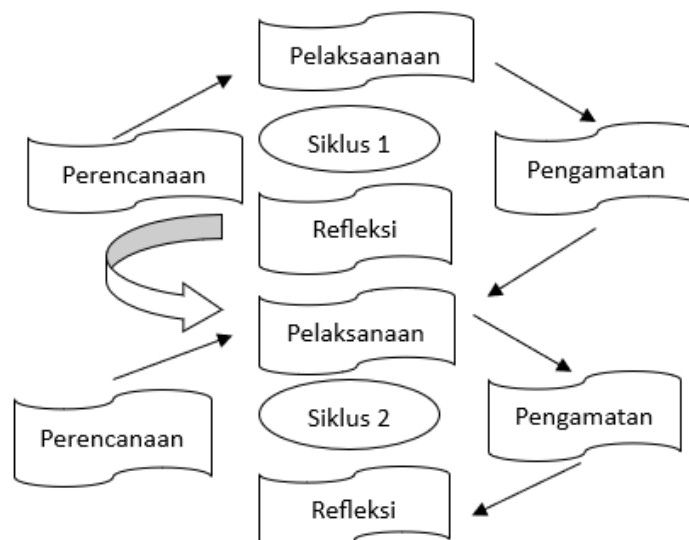
Keterampilan menulis adalah satu di antara empat keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan, hal ini berpengaruh pada kemampuan untuk mengungkapkan ide, informasi, atau penjelasan secara jelas dan sistematis. Selain kedudukannya yang menjadikan kesempurnaan dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis dapat mendorong kebiasaan baik terhadap peserta didik.

Maka dari itu, pembelajaran keterampilan menulis tidak cukup di tempuh pada jenjang sekolah dasar saja. Perlu adanya perhatian khusus bagi peserta didik sehingga secara fungsinya peserta didik dapat memperoleh pengembangan diri dan hidup bermasyarakat dengan baik. Dengan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah peserta didik dapat dibina dan dikembangkan untuk mencapai keterampilan yang mumpuni. Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan berbasis teks merupakan pendekatan yang berkaitan dengan keterampilan menulis peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Rahmatan Lilalamin ditemukan fakta bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik masih perlu diberi bimbingan yang terstruktur.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan dorongan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Rahmatan Lilalamin.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk Peningkatan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar melalui perbaikan kinerja guru, sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas. Asrori, (2019) dalam hal ini menjelaskan lebih lanjut tentang tujuan inti dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan serta memperbaiki praktik pengajaran yang dilakukan guru mata pelajaran. Adapun penelitian tindakan kelas yang telah dimodifikasi oleh Arikunto dapat digambarkan dalam bentuk bagan seperti gambar berikut.



Alur Pelaksanaan PTK Model Arikunto (2009)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis Teks Eksplanasi. Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai hasil belajar peserta didik. Teknik non tes yang digunakan meliputi observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati proses perencanaan hingga tahap pelaksanaan pembelajaran peserta didik. Teknik dokumentasi digunakan sebagai bukti adanya aktivitas yang dilaksanakan dari awal pembelajaran hingga proses pembelajaran yaitu berupa foto.

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Analisis data secara kualitatif diperoleh melalui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data tersebut diperoleh secara terus-menerus dari berbagai sumber namun tetap pada satu proses. Teknik analisis data itu sendiri merupakan teknik yang digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lainnya, yang kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010).

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa aktivitas dalam menggunakan teknik analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan bersifat berkepanjangan hingga tuntas. aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan pencapaian nilai minimal sebesar 75 yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah. Indikator keberhasilan tersebut mencakup aspek-aspek penilaian yang menjadi fokus dalam penulisan teks eksplanasi, yaitu isi, struktur, kalimat, kosakata, dan mekanik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, total skor IPKG 1 yang diperoleh adalah 38 dari total maksimum 68 poin, yang mengindikasikan bahwa RPP tersebut berada dalam kategori cukup dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Namun demikian, hasil penilaian ini juga memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut, khususnya dalam aspek sumber belajar dan kelengkapan instrumen penilaian agar mendukung pembelajaran yang lebih optimal dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I menggunakan instrumen IPKG 1, diperoleh skor 38 dari total skor maksimal 68, yang mengindikasikan bahwa RPP berada pada kategori “cukup” namun masih memiliki beberapa kekurangan dalam aspek tertentu.

Hasil revisi ini menghasilkan skor IPKG 1 sebesar 68 dari 68, yang masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbaikan RPP pada siklus II berhasil meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran secara signifikan. RPP yang telah direvisi menunjukkan kesesuaian yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik, karakteristik materi ajar, dan pendekatan pembelajaran berbasis budaya lokal.

Hasil penilaian proses pembelajaran pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jika pada Siklus I diperoleh skor 92 dari 168 (kategori “Cukup”), maka pada Siklus II skor meningkat menjadi 132 dari 168, yang tergolong dalam kategori “Baik”. Peningkatan ini tercermin dalam hampir seluruh aspek penilaian yang diamati. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan guru untuk merealisasikan strategi pembelajaran secara lebih efektif di dalam kelas, khususnya dalam mengintegrasikan media gambar sebagai sarana pendukung pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Peningkatan juga tampak dalam aspek pembimbingan dan umpan balik. Guru memberikan arahan yang bersifat personal terhadap hasil tulisan siswa, serta menggunakan pertanyaan pemandu yang membantu siswa menyempurnakan gagasan dan struktur teks mereka. Penilaian hasil belajar pun dilakukan dengan menggunakan rubrik sederhana, yang memungkinkan guru mengevaluasi keterampilan menulis secara lebih objektif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran ini telah menunjukkan bahwa guru mampu mengimplementasikan strategi pengajaran yang relevan dan kontekstual. Kehadiran media gambar tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga berperan sebagai alat kognitif yang membantu siswa memahami struktur teks eksplanasi secara konkret.

Siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor 3 untuk aspek isi, struktur, dan kosakata, yang menandakan bahwa mereka telah memahami bentuk dasar teks eksplanasi. Namun, masih terdapat kendala pada aspek kalimat yang umumnya bernilai 2, menunjukkan banyaknya kesalahan dalam konstruksi kalimat. Meskipun begitu, mekanik rata-rata bernilai 3, menandakan penguasaan dasar terhadap aturan penulisan seperti ejaan dan tanda baca sudah cukup baik.

Setelah tindakan pada Siklus II diterapkan sebagai bentuk perbaikan dari siklus sebelumnya, dilakukan penilaian ulang dengan indikator yang sama. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah memperoleh pembelajaran melalui media gambar tradisi budaya lokal Robo-robo.

Siklus II memperlihatkan peningkatan yang signifikan pada aspek isi dan struktur dengan sebagian besar siswa mendapatkan skor 4. Ini menunjukkan bahwa mereka telah mampu menulis teks eksplanasi dengan struktur lengkap dan penjelasan yang lebih rinci. Aspek kalimat juga mengalami peningkatan, terlihat dari nilai rata-rata yang naik menjadi 3. Kosakata dan mekanik tetap stabil di nilai 3, menunjukkan kemampuan yang konsisten dalam memilih kata dan menerapkan aturan penulisan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Media gambar berfungsi bukan hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai pemantik berpikir kritis, analisis, dan kreativitas siswa dalam menyusun teks yang logis dan terstruktur. Pendekatan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi aktif, sikap tanggung jawab, dan apresiasi terhadap budaya lokal, yang menjadi nilai tambah dalam pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan dari pelaksanaan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru Bahasa Indonesia**, disarankan untuk menjadikan media gambar sebagai salah satu alternatif strategis dalam pembelajaran menulis, khususnya teks eksplanasi. Media gambar terbukti dapat membantu peserta didik dalam memahami struktur teks, memperkaya ide menulis, serta meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan media ini sebaiknya dipadukan dengan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis proyek agar siswa lebih terlibat secara aktif dan kritis.
2. **Bagi Lembaga Pendidikan/Madrasah**, diharapkan agar lebih mendukung pengembangan inovasi pembelajaran berbasis media dan budaya lokal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menyediakan fasilitas atau sumber belajar berupa gambar, video, atau materi visual lainnya yang relevan dengan konteks siswa. Selain itu, kegiatan pelatihan atau workshop bagi guru dalam menyusun RPP inovatif juga perlu digalakkan.
3. **Bagi Peserta Didik**, hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan berani mengeksplorasi berbagai media untuk mendukung kemampuan menulis. Siswa juga perlu melatih kemampuan berpikir kritis dan menyusun kalimat secara logis agar hasil tulisan menjadi lebih berkualitas.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis media lain, seperti infografik, storyboard, atau video

pendek. Penelitian juga dapat dikembangkan pada jenis teks lain, seperti teks narasi, prosedur, atau argumentasi, guna mengetahui sejauh mana efektivitas media visual dalam mengembangkan keterampilan menulis secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Ariunto, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asrori, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV Wacana Prima.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.